

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada 20 *scene* yang mengkonstruksikan pembawa berita (*news anchor*) dalam drama serial *Jealousy Incarnate*.
2. Untuk menjadi seorang pembawa berita (*news anchor*) dibutuhkan beberapa persyaratan yang harus dimiliki dan diperlukan bagi calon *anchor*. Yaitu dengan penampilan yang enak dilihat dan suara yang enak didengar dan memiliki wibawa yang cukup mantap, sehingga penampilan dan suara dapat menimbulkan kepercayaan, meyakinkan bagi yang mendengarnya dengan itu penonton mempunyai alasan menonton program siaran dan memperhatikan apa yang dikatakan *anchor* tersebut. *Anchor* harus memiliki kecerdasan wawasan pengetahuan yang luas, cepat menyesuaikan diri dengan keadaan, disiplin, dapat menampilkan dirinya dengan baik di televisi, komunikatif dalam penampilan dan ucapan juga terlihat profesional. Untuk berbicara dan membawakan sebuah berita diperlukan kelancaran membaca teks berita dengan olah vokal yang jelas, tegas, tepat dalam pengucapannya. *Anchor* juga tidak boleh memiliki gerakan-gerakan yang aneh atau tidak biasa di wajah saat membawakan berita. Seorang *anchor* berawal dari reporter dan dalam penugasannya bertindak sekaligus sebagai reporter juga. Karena seorang reporter merupakan orang yang terlatih, baik dalam menyelidiki maupun mengumpulkan bahan berita. Mereka mengembangkan informasi menuju ke arah fakta yang akhirnya akan menjadi sebuah laporan yang dapat diterima oleh penontonnya. Dengan pengalaman sebelumnya sebagai reporter, maka dalam penugasannya menjadi *anchor* akan lebih berpengalaman dan membuka cakrawala profesinya sebagai seorang jurnalis. Kinerjanya sebagai seorang watawan televisi akan lebih sempurna.

V.2 Saran

Setelah menonton dan menganalisis drama serial *Jealousy Incarnate*, penulis memberikan beberapa saran. Adapun saran yang penulis berikan :

1. Bukan hal yang mudah untuk menjalankan tugas seorang pembawa berita (*news anchor*), maka dari itu bukan hanya berpenampilan menarik dan membacakan berita begitu saja. Tetapi ikut terjun langsung dilapangan meliput berita, menggali informasi, memahami permasalahan berita yang disampaikan, mencari sumber-sumber yang terpercaya, mempunyai pemahaman dan wawasan luas terhadap informasi-informasi yang berkembang dimasyarakat, turut serta dalam proses produksi. Sehingga *anchor* dapat menjiwai apa yang dibawakannya.
2. Serial drama Korea *Jealousy Incarnate* mampu menjadi pembelajaran bagi para generasi muda yang ingin menggeluti dunia jurnalistik sebagai pembawa berita (*news anchor*). Layaknya drama/sinetron/film di Indonesia diharapkan juga mampu membuat serial yang bukan hanya sekedar menghibur namun memiliki unsur pendidikan sebagai salah satu fungsi adanya media massa.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dengan metode semiotika lainnya atau menggunakan obyek lainnya.